

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan sangat penting dalam perekonomian di suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan, salah satunya yang kita ketahui bank berperan dalam mobilisasi dana masyarakat yang di gunakan untuk membiayai kegiatan investasi dan lalu lintas transaksi pembayaran. Bank konvensional yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Perbankan Indonesia berasaskan demokrasi ekonomi dimana kegiatannya dilakukan oleh rakyat, dari rakyat, dan untuk rakyat untuk menyejahterakan rakyat dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

Perbankan juga merupakan faktor utama dalam mengukur pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan menjadi sangat penting karena menjaga fungsi intermediasi dapat berjalan sesuai yang di harapkan. Sehingga diperlukan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan. Jika fungsi intermediasi tercapai maka dapat penggunaan dana akan lebih optimal dan efisien berdampak pada meningkatnya produktifitas dari dana yang dipinjamkan sehingga output produksi tersebut akan meningkat.

Berjalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat pula, maka bank dibedakan menjadi dua yaitu, yaitu perbankan syariah dan perbankan konvensional. Namun seiring dengan perkembangan perbankan di Indonesia, kini muncul *dual banking system*, yaitu perbankan konvensional yang memiliki unit usaha syariah. Sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan sistem perbankan di Indonesia, yang memberikan keuntungan bagi semua pihak.

Latar belakang pendirian perbankan Syariah adalah mayoritas penduduk muslim tetapi tidak ada yang menerapkan prinsip bank Islam. Perbankan syariah sebagai bagian dari industri perbankan nasional memiliki peranan yang sama dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaannya terdapat dalam hal sistem operasionalnya, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jika perbankan konvensional menggunakan sistem bunga, maka perbankan syariah memiliki karakteristik yang tidak boleh menerapkan sistem bunga, namun dengan menggunakan metode bagi hasil.

Perbankan syariah juga harus memiliki Dewan Pengawas Syariah. Pola bagi hasil ini memungkinkan nasabah untuk mengawasi langsung kinerja bank syariah melalui monitoring atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Jika jumlah keuntungan bank semakin besar maka semakin besar pula bagi hasil yang diterima nasabah, demikian juga sebaliknya. Jumlah bagi hasil yang

kecil atau mengecil dalam waktu cukup lama menjadi indikator bahwa bank yang dikelola mengalami pemerosotan.

Dalam dunia usaha termasuk lembaga keuangan, kompetisi adalah suatu hal yang sudah terjadi dan akan terus terjadi. Agar dapat bertahan dalam usahanya maka suatu unit usaha dapat diukur dengan hasil kerja dalam bentuk kinerja. Efisiensi adalah salah satu cara untuk mengukur kinerja, yang antara lain dapat ditingkatkan melalui penurunan biaya (*reducing cost*) dalam proses produksi. Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input. Dimana kita mengetahui kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat pengukuran efisiensi dilakukan, lembaga keuangan dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal dengan input yang ada atau dengan cara mendapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat output tertentu.

Efisiensi merupakan perbandingan rasio antara input dan output, dan perbandingan antara masukan dan pengeluaran. Apa saja yang dimaksudkan dengan masukan serta bagaimana angka perbandingan tersebut diperoleh, akan tergantung dari tujuan penggunaan tolok ukur tersebut. Pengukuran efisiensi perbankan konvensional dan perbankan syariah dalam penelitian itu menggunakan metode non-parametrik. *Data Envelopment Analysis* (DEA). Keunggulan metode ini diantaranya bisa menangani banyak input dan output, selain itu juga dapat membantu mencari penyebab dan jalan keluar dari ketidakefisienan yang merupakan keuntungan utama suatu bank. Masalah

lainnya adalah bagaimana meningkatkan efisiensi. Bank selalu berusaha mendapatkan banyak pelanggan memesan untuk mencapai efisiensi yang baik. Dengan efisiensi yang baik, bank akan memiliki biaya dana yang rendah oleh karena itu dapat memberikan tingkat pinjaman yang kompetitif dan mendapatkan profitabilitas yang lebih tinggi.

DEA merupakan metode dengan menggabungkan dan mengubah beberapa input dan output menjadi indeks efisiensi tunggal, efisiensi akan dihitung relatif di antara kumpulan unit pengambilan keputusan yang homogen berdasarkan beberapa input yang sama dan output. Metode ini mengidentifikasi bank mana yang telah mencapai tingkat efisiensi yang paling tinggi sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi bank lain yang kurang efisien. Masalah penting lainnya dalam menggunakan DEA untuk pengukuran kinerja bank adalah input dan output dalam bisnis bank tidak mengubah proporsionalitas. Pemilihan DEA pada penelitian ini dikarenakan metode ini dapat digunakan untuk menganalisis efisiensi dengan mempertimbangkan beberapa input dan output yang dibandingkan tidak harus mempunyai satuan yang sama, jadi harus sesuai untuk mengukur efisiensi bank yang mempertimbangkan banyak komponen dengan satuan yang berbeda – beda.

Berdasarkan itu, DEA merupakan analisis windows yang digunakan untuk memperkirakan skor efisiensi. Ide dasar dari metode ini terutama bersandar pada prinsip *moving average*, yaitu pergerakan harga dari waktu ke waktu.

B. Rumusan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis mencoba untuk merumuskan masalah adalah:

Apakah ada perbedaan signifikan antara tingkat efisiensi kinerja Perbankan Konvensional dengan Perbankan Syariah dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan adalah:

Mengetahui, menganalisis, dan menguji secara empiris perbedaan efisiensi antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat praktis. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

Manfaat praktis:

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat efisien yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan kedepannya.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi.

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu dalam bab ini juga diuraikan mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan sehingga peneliti mampu menjelaskan hipotesis penelitian yang akan dilakukan dengan membuat kerangka pemikiran secara teoritis..

BAB III METODE PENELITIAN

Diuraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, data, sumber data, dan metode pengumpulan data tentang apa yang akan diteliti kedepan. Variabel penelitian dan definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diuraikan proses perhitungan terhadap variabel, gambaran umum tentang objek penelitian, membuat deskripsi data, dan penyajian dari hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, saran-saran, dan keterbatasan peneliti.